

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Meningkatkan kesejahteraan atau memaksimalkan kekayaan pemegang saham merupakan salah satu tujuan yang ingin di capai oleh setiap perusahaan melalui peningkatan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan dapat dicapai apabila perusahaan mampu beroperasi dengan mencapai keuntungan yang ditargetkan. Melalui keuntungan yang diperoleh tersebut perusahaan akan mampu membagikan dividen kepada pemegang saham, meningkatkan pertumbuhan perusahaan serta mempertahankan kelangsungan hidupnya (Sulistyowati dkk., 2010).

Manajemen sering mengalami kesulitan untuk memutuskan apakah akan membagi dividennya atau menahan laba untuk diinvestasikan kembali pada proyek-proyek yang menguntungkan guna meningkatkan pertumbuhan perusahaan (Adnan dkk., 2012). Namun dalam menanamkan modalnya kedalam suatu perusahaan, investor memiliki tujuan utama yaitu untuk memperoleh pendapatan atau tingkat pengembalian investasi (*return*) baik berupa pendapatan dividen maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gain*). Oleh karena itu perusahaan harus menentukan kebijakan yang tepat untuk menangani masalah yang ditimbulkan oleh pemberian dividen. Masing-masing perusahaan perlu membuat kebijakan tentang besarnya laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham atau biasa disebut dengan *dividend payout ratio*. Menahan laba dalam saat ini dalam jumlah yang lebih besar

dalam perusahaan berarti semakin sedikit uang yang akan tersedia bagi pembayaran dividen saat ini (Home dan Machowicz, 2010)

Konflik kepentingan antara manajemen dan para investor masih sering terjadi pada perusahaan-perusahaan di Indonesia. Bagi perusahaan dividen merupakan sebuah “isyarat” terbaik yang dapat diberikan manajer kepada para pemegang saham. Kebanyakan perusahaan mencoba mengikuti kebijakan untuk membayar dividen yang naik secara mantap. Kebijakan ini memberi investor suatu pendapatan yang stabil dan dapat diandalkan, juga memberi isyarat kepada investor tentang harapan manajemen laba yang akan diperoleh dimasa yang akan datang.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Sartono, 2010). Laba inilah yang akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan apakah akan dibagikan kepada para pemegang saham atau ditahan sebagai laba ditahan. Oleh karenanya semakin tinggi perusahaan menghasilkan profit maka semakin besar kemungkinan dividen yang diberikan kepada para pemegang saham. Menurut hasil penelitian Suherli (2010), Arifah (2012) dan Ericson (2014) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan *dividend payout ratio*, namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Adnan dkk (2012), Sulistyowati dkk (2010), mengemukakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *dividend payout ratio*.

Faktor lain yang mempengaruhi *dividend payout ratio* suatu perusahaan yaitu *leverage*. Menurut Rodhoni dan Ali (2010) *leverage* dari

suatu perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang ditunjukkan oleh seberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Semakin besar rasio ini, maka semakin kecil dividen yang diberikan. Menurut hasil penelitian Adnan dkk (2012), Yudiasti (2015) *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Namun menurut hasil penelitian yang telah dilakukan Sulistyowati dkk (2010), Ericson (2014), Arifah (2012) *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan *dividend payout ratio*.

Faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap kebijakan *dividend payout ratio* adalah *growth*. Semakin cepat tingkat pertumbuhan suatu perusahaan, maka semakin besar kebutuhan dana yang diperlukan untuk membiayai pertumbuhan tersebut sehingga perusahaan lebih senang menahan labanya daripada membayarkannya sebagai dividen (Adnan dkk., 2012). Semakin naik pertumbuhan suatu perusahaan maka semakin rendah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menurut hasil penelitian Adnan dkk (2012), dan Ericson (2014) *growth* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*, namun menurut hasil penelitian Sulistyowati dkk (2010), *growth* tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan *dividend payout ratio*.

Sementara di satu sisi penerapan *Good Corporate Governance* menjadi begitu sangat penting bagi perusahaan yang salah satu tujuannya adalah untuk menekankan potensi konflik kepentingan. Pada perusahaan dengan struktur kepemilikan yang tersebar kepada *outside investor*, perlu

menerapkan *Good Corporate Governance* untuk meningkatkan kewenangan yang dimiliki oleh para pemegang saham publik dalam rangka menyeimbangkan pihak manajemen. Sedangkan perusahaan dengan struktur kepemilikan yang memiliki kontrol pada segelintir pemegang saham, perlu menerapkan *Good Corporate Governance* untuk meminimalkan potensi konflik kepentingan yang timbul antara pengendali perusahaan dan *outside Investor* (Indar dan Yustiavandana 2008).

Sehubungan dengan uraian tersebut, motivasi peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu untuk menguatkan penelitian terdahulu mengenai **“PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN GROWTH DERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL INTERVENING”**, penelitian ini merupakan Replikasi dari penelitian Sulistyowati dkk (2010), karena menurut hasil penelitian Sulistyowati (2010), penelitian tersebut masih perlu di uji kembali untuk menguatkan penelitian karena penelitian tersebut memiliki keterbatasan yaitu kurangnya referensi penelitian terlebih dahulu yang membahas mengenai permasalahan tersebut. Selain itu, penelitian ini diharapkan mempunyai kontribusi bagi pihak praktisi sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan mengenai kebijakan *dividend payout ratio* agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan dan kesejahteraan para pemegang saham serta memberikan gambaran tentang implementasi *Good Corporate Governance* berupa penerangan pada perusahaan di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*?
2. Apakah *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*?
3. Apakah *growth* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *good corporate governance*?
5. Apakah *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *good corporate governance*?
6. Apakah *growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *good corporate governance*?
7. Apakah *good corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*?

C. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *dividend payout ratio*
2. Menganalisis pengaruh *leverage* terhadap *dividend payout ratio*
3. Menganalisis pengaruh *growth* terhadap *dividend payout ratio*

4. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *good corporate governance*
5. Menganalisis pengaruh *leverage* terhadap *good corporate governance*
6. Menganalisis pengaruh *growth* terhadap *good corporate governance*
7. Menganalisis pengaruh *good corporate governance* terhadap *dividend payout ratio*

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan pertimbangan atau referensi bagi pelaksana penelitian selanjutnya dalam bidang keuangan perusahaan yang terkait dengan kebijakan pembayaran dividen sehingga dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam.

2. Manfaat Praktek

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan terhadap kebijakan pembayaran dividen bagi perusahaan.

